

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Efek pandemi *Covid-19* telah mengubah seluruh sektor kehidupan di dunia. Di Indonesia juga mengalami dampak serius akibat pandemi *Covid-19*, salah satunya sektor perekonomian. Di Indonesia, pemerintah membuat kebijakan untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19* seperti melakukan *physical distancing*, memakai masker, bahkan penerapan *work from home*. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut memiliki pengaruh dengan kegiatan bisnis yang nantinya akan berdampak pada ekonomi Indonesia.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jika perkembangan ekonomi Indonesia dari kuartal ke dua 2020 minus 5,32% dan dalam kuartal satu hanya berkembang menjadi minus 2,97%. Berdasarkan hal tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia turun jauh sejumlah 5,02 persen dalam periode yang sama pada tahun 2019. Adanya pandemi *covid-19* menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Bali setiap tahunnya juga menurun mulai dari kuartal pertama tahun 2020 sampai kuartal keempat tahun 2020. Pada kuartal pertama tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan minus 1,2%. Kemudian dalam kuartal kedua TH 2020, keadaan perekonomian di Bali semakin buruk dengan tercatatnya sampai minus 11,6%. Kemudian ekonomi Bali mengalami kontraksi yang minus pada kuartal ketiga tahun 2020 sebesar 12,32 persen. Pada kuartal keempat tahun 2020 minus sebesar 12,21 persen (Wiratmini, 2020).

Terhalangnya kegiatan ekonomi membuat para pelaku usaha melaksanakan efisiensi untuk mengurangi kerugian, yang mana menyebabkan para tenaga kerja di rumahkan atau di PHK. Berlandaskan pada Kemanker (Kementerian Ketenagakerjaan), akibat pandemi *Covid-19* perusahaan memilih merumahkan dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Sehingga karena hal tersebut menyebabkan menurunnya pendapatan masyarakat (Rizal, 2020).

Di tengah keterpurukan pendapatan masyarakat akibat pandemi *Covid-19*, minat berinvestasi emas justru meningkat. Berdasarkan hasil wawancara yang dikutip dari Bali Tribun 2021 oleh Made Mariawan menyatakan bahwa biarpun terdapat banyak guncangan termasuk yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*, harga dari emas batangan teruslah naik dalam skala global. Sehingga banyak masyarakat yang berinvestasi emas. Hal tersebut membuat produk-produk Pegadaian yang berbasis emas tetap diminati. Dikutip dari beritasatu.com, Denpasar dan Singaraja merupakan wilayah dengan nasabah pegadaian terbesar di Provinsi Bali (Edo, 2020). Wilayah ini mencatat peningkatan nasabah investasi emas yang cukup signifikan. Dari sisi dana investasi emas, Denpasar mencatat peningkatan sebesar 166,83% berdasarkan target sebesar Rp 23,6 miliar dengan pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp 39,5 miliar.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di PT. Pegadaian Persero Singaraja sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi emas maupun gadai emas diperoleh data bahwa setiap tahunnya jumlah pengguna aktif investasi emas terus bertambah. Bahkan tahun 2020 jumlah nasabah investasi emas meningkat drastis dari tahun sebelumnya.

| REKAPITULASI TABUNGAN EMAS CP/UPC SINGARAJA | | | |
|---|----------------|--------|--------|
| BULAN | JUMLAH NASABAH | | |
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Per 31 Desember | 7,676 | 10,349 | 14,959 |

Gambar 1.1
 Jumlah Nasabah Tabungan Emas PT. Pegadaian Cabang Singaraja
 Periode 2018-2020
 (Sumber: Pegadaian Cabang Singaraja, 2021)

Berdasarkan data tersebut memperlihatkan jika selama kurun waktu 3 tahun, perkembangan jumlah nasabah investasi emas pada tahun 2018-2020 di PT. Pegadaian Cabang Singaraja mengalami peningkatan yang signifikan. Saat tahun 2019 jumlah nasabah investasi emas mengalami peningkatan sebesar 2.673 nasabah, sedangkan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan sejumlah 4.610 nasabah yang dimana pada saat ini mengalami pandemi *covid-19*.

Peran Pegadaian dalam membangun kesejahteraan masyarakat sangatlah besar, selain peranannya. Pegadaian juga sangat dibutuhkan dalam ajang untuk mendorong aktivitas pembangunan. Hal tersebut sesuai dengan regulasi pemerintah nomor 10 TH 1983 yang mengenai sifat dari BUMN, jika PERUM atau perusahaan umum diharuskan untuk menyediakan jasa bagi masyarakat, serta juga didalamnya berisi misi untuk pembangunan manusia sepenuhnya serta untuk membangun semua rakyat yang makmur, adil dan merata baik dari segi spiritual dan material yang berlandaskan pada Pancasila. Sebagai suatu usaha yang terus berkembang, Pegadaian memberdayakan produk emas PT. Pegadaian (Persero) dengan program baru yakni Investasi Emas (sumber: pegadaian.co.id).

Menurut Anom Sastrawan selaku kepala cabang Pegadaian Singaraja, pada saat ini pihak Pegadaian selalu menjalankan usaha untuk bisa mempertinggi tingkat investasi emas di kalangan masyarakat di Pegadaian. Pegadaian gencar melakukan pengenalan program investasi emas, seperti melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi mengenai program investasi emas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat menambah wawasan dan memahami investasi emas, serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi emas di Pegadaian.

Produk investasi emas di PT. Pegadaian dikategorikan menjadi 3 jenis, yakni produk penjualan fisik emas batangan dengan nama mulia, tabungan emas dari pegadaian, serta jasa untuk titip-jual pada konsinyasi emas. Produk fisik emas adalah sebuah layanan untuk para investor agar bisa mempunyai emas fisik bentuk batangan secara langsung. Tabungan emas adalah produk tabungan yang mana nilainya bisa dikonversi ke dalam jumlah emas besaran gram. Uang yang diterima merupakan besaran yang disesuaikan dengan harga emas saat dilakukannya transaksi. Serta yang terakhir yakni pelayanan jasa titip-jual emas adalah PT. Pegadaian menjadi tempat untuk penitipan penjualan emas.

Tabungan emas adalah salah satu bentuk investasi emas yang diminati oleh masyarakat. Dikarenakan modal yang diperlukan untuk melaksanakan investasi emas yang mana harganya terjangkau dan mudah didapatkan. Serta, bentuk investasi ini sangat mudah untuk melakukan pencairan jika sewaktu-waktu diperlukan. Tabungan emas adalah salah satu jenis investasi emas di PT. Pegadaian yang mana penelitian ini dipakai keputusan investasi emas pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja.

Pemahaman terhadap investasi adalah aspek yang mempengaruhi individu ketika memutuskan untuk investasi emas. Seseorang akan memutuskan untuk berinvestasi emas apabila memahami cara untuk berinvestasi. Penelitian mengenai pemahaman investasi dilakukan oleh Sundari (2019) dengan hasil penelitian memaparkan jika pemahaman investasi berdampak pada minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Lampung. Dengan memiliki tingkat pemahaman investasi yang tinggi, seseorang akan cenderung melakukan investasi. Namun hasil riset yang dilaksanakan oleh Aini (2019) menerangkan sebaliknya jika pemahaman investasi tidak berdampak pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi di Kota Malang.

Investasi emas adalah suatu bentuk investasi yang sangat sederhana. Dikarenakan investasi emas bisa dapat dijalankan oleh siapapun, baik dari golongan yang berpendidikan atau tidak. Pada masa sekarang tentunya akan sangat mudah mengikutinya dengan baik, dengan informasi harga emas bisa diperoleh dengan sangat mudah. Emas adalah logam mulia yang biasa dipakai untuk digunakan sebagai alat tukar dalam dunia dagang serta untuk standar uang yang dimiliki oleh banyak negara. Tidak terjadinya penurunan nilai emas menyebabkan masyarakat memilih untuk investasi emas. Untuk kalangan masyarakat yang hendak melaksanakan investasi jangka panjang, emas adalah pilihan yang sangat menjanjikan. Dengan melakukan investasi dalam bidang emas sangatlah aman, hal tersebut disebabkan karena jika menyimpan uang di bank maka lama kelamaan akan terus terkena potongan biaya adminitras, pajak dari bunga sejumlah 20 persen dengan tingkat bunga yang relative rendah serta terbatasnya jaminan dari uang yang kita simpan. Sedangkan pada investasi emas

tidak merisaukan hal-hal tersebut, dikarenakan emas tidaklah terkena sistem bank yang membuat tidak adanya resiko keuangan tersebut (Ferdiani, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden atas nama Dewa Bram, 21 tahun seorang mahasiswa yang memiliki rekening investasi emas Pegadaian menyatakan bahwa investasi emas akan memberikan keuntungan karena harganya yang mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadi motivasi untuk mulai melakukan investasi emas sejak dini. Dari hasil wawancara tersebut, bisa diambil kesimpulan jika motivasi yang kuat berasal dari individu itu sendiri maupun motivasi yang diperoleh dari pihak eksternal. Motivasi investasi merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mau melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan investasi. Pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi didukung oleh hasil riset yang dilaksanakan oleh Ramadan (2018) yang menjabarkan jika motivasi investasi memiliki dampak positif dengan keputusan investor berinvestasi saham di saham syariah. Serta A'Yunin (2019) dan Himmah (2020) yang mengungkapkan jika motivasi investasi berdampak positif dengan keputusan untuk berinvestasi. hal tersebut sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh Wardani dan Lutfi (2016) mengungkapkan hasil sebaliknya dimana motivasi investasi tidak memiliki pengaruh dengan keputusan berinvestasi keluarga masyarakat Bali. Menurutnya investor mungkin saja mempunyai motivasi yang besar untuk melakukan perubahan, akan tetapi apabila seiring dengan kesediaan untuk berani menghadapi risiko tidak lebih tinggi maka tidak akan membuat investor tersebut menempatkan lebih banyak uangnya untuk berinvestasi.

Investasi emas Pegadaian adalah simpanan dalam bentuk emas menggunakan pelayanan penjualan serta pembelian emas memakai fasilitas titipan serta harga yang terjangkau. Yang mana berarti konsumen membeli emas dan dibayar dengan sistem kredit dan nantinya dititipkan pada pihak pegadaian. Apabila sudah tercapai jumlah saldo tertentu maka nasabah bisa menjual atau mencetak emas yang sudah dipunyai. Dengan produk investasi emas Pegadaian ini masing-masing individu bisa melaksanakan investasi emas dengan mudah, leluasa, dan bisa terjangkau oleh nasabah. Untuk membuka rekening baru investasi emas pegadaian ini bisa dibuka dengan modal awal sejumlah Rp. 50.000,00. Untuk setoran selanjutnya nasabah dapat menyetor sebesar Rp. 10.000,00 untuk bisa memiliki emas dengan jumlah 0,01 gram, yang akan masuk dalam rekening investasi emas (sumber: pegadaian.co.id).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden atas nama Kadek Ratiani, 22 tahun seorang mahasiswi yang memiliki rekening investasi emas Pegadaian menyatakan bahwa modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi emas relatif murah. Hanya dengan modal Rp. 50.000,00 sudah bisa melakukan investasi. Dari hasil wawancara bisa diambil kesimpulan jika modal minimal investasi adalah sebuah aspek yang dijadikan pertimbangan oleh calon nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Hal tersebut dijadikan sebagai pertimbangan dikarenakan adanya perhitungan perkiraan modal untuk melakukan investasi, yang mana jika semakin kecil dana yang diperlukan untuk melakukan investasi maka akan semakin tinggi niat seseorang untuk memulai sebuah investasi (Rima, 2015). Penelitian yang dilaksanakan oleh Rahayu (2017) yang menyatakan modal minimal investasi berdampak negatif dengan keputusan

berinvestasi di pasar modal. Serta Righayatsyah (2018) juga yang menyatakan bahwa modal minimal berdampak pada keputusan investor kota Banda Aceh berinvestasi di pasar modal syariah. Akan tetapi riset yang dilaksanakan Aini (2019) mengungkapkan sebaliknya jika modal minimal investasi tidak berdampak pada keputusan investasi di pasar modal.

Keputusan dari seseorang ketika melakukan investasi adalah sebuah upaya yang akan terus diusahakan untuk berkembang dan untuk bisa menciptakan keuntungan untuk pemiliknya. Terdapat gejala jika varian dari keputusan dalam memilih sebuah jenis investasi berhubungan dengan teori perilaku investasi. Joo dan Grable (2004) menyatakan jika dalam pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yakni usia, jenis kelamin, etnis, status pernikahan, penghasilan, wawasan dan pemahaman, aspek psikologis serta peran lingkungan mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

Pendapatan adalah aspek yang penting yang bisa mengimplikasi keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan pendapatan adalah salah satu variabel penting dalam kajian ekonomi. Maka dari itu tersedianya modal yang cukup adalah syarat penting untuk melakukan investasi yang ditentukan oleh komposisi, manajemen serta persebaran. Riset ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Azizah (2016) serta Fitrianti (2018) yang menjabarkan jika pendapatan berdampak positif dengan keputusan berinvestasi. Namun riset yang dilaksanakan oleh Ramadan (2019) menjabarkan hasil sebaliknya dimana pendapatan tidak memiliki pengaruh pada keputusan investor berinvestasi di saham syariah.

Kajian ini didasari oleh riset yang dilaksanakan oleh A'yunin (2019) yang berkaitan dengan peranan motivasi pada keputusan investasi saham di Nusantara Mart Puncu Kediri. Yang menjadi perbedaan dari penelitian ini dengan riset terdahulu yakni mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel baru yaitu pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan pendapatan untuk menguji pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Variabel tersebut digunakan berdasarkan rekomendasi dari penelitian terdahulu karena adanya inkonsistensi. Selain itu, variabel tersebut cocok dengan fenomena dan isu yang terjadi di wilayah dilakukannya riset. Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni keputusan investasi emas dan wilayah penelitian yang dipilih untuk penelitian ini yaitu PT. Pegadaian Cabang Singaraja.

Berdasarkan pada penjabaran diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut yang berhubungan dengan dampak dari pemahaman investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan pendapatan dalam keputusan investasi emas. Selain itu, dengan terdapatnya *research gap* dari riset-riset sebelumnya yang membuat peneliti menjadi tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berlandaskan dari latar belakang penelitian dijabarkan sebelumnya, identifikasi masalah penelitian ini yakni:

- 1) Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Cabang Singaraja guna menambah wawasan masyarakat mengenai pemahaman investasi emas.
- 2) Melihat nilai emas yang mengalami peningkatan tiap tahunnya membuat masyarakat termotivasi untuk melakukan investasi emas.
- 3) Modal awal sebesar Rp. 50.000,00 untuk memulai investasi emas cukup terjangkau untuk masyarakat.
- 4) Pandemi *Covid-19* mempengaruhi aktivitas masyarakat yang berdampak pada menurunnya tingkat pendapatan, namun minat berinvestasi justru menunjukkan peningkatan yang signifikan.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari penjabaran yang sudah dijabarkan sebelumnya, serta untuk bisa terarahnya penelitian ini dan untuk terhindarnya dari bahasan yang terlalu luas serta tidak terstrukturnya pembahasan nanti, dilakukan pembatasan bahwa variabel penelitian yang digunakan adalah pemahaman investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan pendapatan terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan dari identifikasi serta batasan masalah yang dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang bisa dirancang antara lain :

- 1) Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja?
- 2) Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja?
- 3) Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja?
- 4) Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji tentang pengaruh seperti berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas di PT. Pegadaian Cabang Singaraja.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diinginkan bisa menyumbangkan manfaat: (1) manfaat teoritis dan (2) manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diinginkan bisa memperbanyak bukti empiris mengenai teori tindakan yang memiliki alasan yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan pengujian variabel pemahaman investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, dan pendapatan nasabah dengan keputusan investasi emas di Pegadaian.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Pegadaian Singaraja

Hasil dari riset ini diinginkan bisa dijadikan pertimbangan kepada pihak Pegadaian khususnya di Singaraja terkait aspek-aspek yang mengimplikasi keputusan nasabah untuk berinvestasi emas sehingga dapat menarik minat nasabah untuk memilih investasi emas.

b. Bagi Nasabah

Hasil dari kajian riset ini diinginkan bisa menyumbangkan pengetahuan untuk nasabah mengenai investasi emas sebagai sebuah alternatif pilihan untuk berinvestasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari kajian riset ini diinginkan bisa untuk dipakai sumber rujukan untuk pihak-pihak yang tertarik melakukan kajian serupa.

